

SKRIPSI

**PENDAFTARAN AKTA KELAHIRAN SEBAGAI UPAYA TERTIB
ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DI KABUPATEN AGAM**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

Oleh :

UNIVERSITAS ANDALAS
ANISA FITRI MILLENIA

1710112003

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM ADMINISTRASI NEGARA



Pembintang :

Syofiarti, S.H., M.H

Titin Fatimah, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2021

ABSTRAK

Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada hakikatnya berkewajiban untuk memberikan perlindungan dan pengakuan terhadap status pribadi sesuai konstitusi Indonesia yaitu UUD 1945 pasal 28B ayat (2), mengatakan bahwa “setiap anak mempunyai hak untuk kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang, serta hak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi” dimana dalam hal ini termasuk didalam persoalan identitas diri dan akta kelahiran menjadi sangat penting dan juga terdapat dalam peraturan Daerah Kabupaten Agam nomor 6 tahun 2011 tentang penyelenggara administrasi Kependudukan di Kabupaten Agam banyaknya jumlah penduduk yang masih belum mempunyai akta kelahiran, adapun rumusan masalah yang dibahas dalam skripsi ini yaitu: 1. Pelaksanaan pendaftaran akta kelahiran dalam mewujudkan tertib administrasi kependudukan kabupaten agam? 2. Kendala dan upaya Pemerintah daerah Kabupaten Agam dalam pendaftaran akta kelahiran di Kabupaten Agam dalam rangka mewujudkan tertib administrasi kependudukan ? metode penelitian digunakan adalah yuridis empiris. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data yaitu studi dokumen dan wawancara. Dari hasil penelitian diketahui bahwa, 1. Pelaksanaan pendaftaran akta kelahiran dimana setelah anak lahir, dilaporkan kepada dinas Dukcapil, kemudian mengisi formulir, (1) UU nomor 25 tahun 2013 tentang administrasi kependudukan menyatakan bahwa “1 setiap kelahiran berhak melaporkan oleh penduduk kepada Instansi Pelaksana setempat paling lambat 60 hari sejak kelahiran” namun pada kenyataan saat ini masyarakat tidak melaksanakan hal yang sesuai dengan undang-undang, sehingga masyarakat membuat akta kelahiran ketika dibutuhkan. Kemudian pada masyarakat yang berda jauh yang tinggal di nagari-nagari terpencil sangat kesulitan dalam mengurus akta kelahiran tersebut. Adapun upaya yang dilakukan oleh Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil yakni sosialisasi dan inovasi One Day Service, Jebol, Sms Gateway, Pelayanan Lebaran, UDA, dimana dalam pelaksanaannya sudah dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Kata Kunci : *Akta Kelahiran, Pendaftaran, upaya dan Kendala, Kabupaten Agam*